

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan makro penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam.¹ Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mencari gambaran dan mendalami tentang suatu gejala atau masalah. Permasalahan atau peristiwa yang didapat tidak bisa hanya dilihat dari luarnya saja akan tetapi peneliti harus dapat memahami secara mendalam agar mendapatkan yang diinginkan.² Adapun meso dalam jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Field Research* (Studi Kasus). Jenis penelitian *Field Research* penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam baik perseorangan individu maupun kelompok lembaga masyarakat. Alasan peneliti mengambil jenis penelitian terjun langsung di lapangan karena dengan penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai internalisasi nilai-nilai keIslaman pada pembiasaan kajian keputrian yang dilakukan di MTs Tayu Pati. Penelitian ini dilakukan selama 2 hari untuk peneliti mendapatkan data yang diinginkan di MTs Tayu Pati. Mikro dalam penelitian ini yaitu studi kasus bersifat kuratif atau disebut juga dengan retrospektif (*retrospective case study*), yaitu dimana dalam kasus ini tidak ada *treatment*. *Treatment* disini tidak harus dilakukan oleh peneliti, tetapi dilakukan oleh orang yang lebih kompeten dalam bidangnya. Peneliti hanya memberikan masukan dalam penelitian.

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 7.

² Dr. J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 1-2.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan salah satu MTs di Tayu Pati. Peneliti memilih lokasi tersebut karena situasi dan kondisi lingkungan tersebut sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu membahas tentang suatu program pembiasaan kajian keputrian. Hal tersebut dapat mendukung proses penelitian yang penulis lakukan di madrasah tersebut. Peneliti disini bekerja sama dengan kepala madrasah, guru koordinator program kajian, guru pembimbing, serta siswi MTs Tayu Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan titik fokus yang menjadi sasaran utama dalam penelitian yang dapat memberikan informasi atau hasil yang sesuai bertalian dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala madrasah, Guru koordinasi kegiatan kajian keputrian, Guru pembina kegiatan kajian keputrian dan siswi.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh langsung dari penelitian yang dilakukan di MTs Tayu Pati. Data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penelitian. Kualitas sumber data yang diambil dari penelitian mempengaruhi hasil penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang bersifat langsung atau melalui wawancara dengan objek yang bersangkutan. Sumber data yang diperoleh peneliti dari wawancara kepala madrasah, koordinator program pembiasaan, dan siswi putri MTs Tayu Pati. Observasi selama dilapangan dengan dokumentasi yang diperoleh dari peneliti sendiri. Peneliti juga diberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, memberi informasi tambahan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (informan pendukung),³ dan juga menggunakan data penunjang lainnya, seperti data yang berupa dokumentasi

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

madrasah, artikel, sumber data dari arsip yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis terhadap fakta mengenai keadaan dan perilaku nyata yang diperoleh melalui observasi.⁵ Observasi pada penelitian ini dilakukan di MTs Tayu Pati, melalui pengamatan serta pencatatan secara teliti dan mendalam guna memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti yang akurat. Adapun teknik observasi yang dilakukan yaitu observasi terus terang. Observasi terus terang dilakukan dengan cara peneliti berterus terang kepada sumber data atau objek data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁶ Teknik ini digunakan dalam mencari informasi data mengenai internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati dengan cara mengamati jalannya proses pembiasaan kajian keputrian serta cara guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam pada diri siswi, dan bagaimana faktor penghambat dan pendukung internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati.

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Peneliti dapat menanyakan kepada responden mengenai bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu, peneliti harus menyiapkan instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman, gambar, material lain yang membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan informan yang telah ditentukan guna mendapatkan jawaban sesuai dengan internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental, transkrip, surat kabar, majalah, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Hasil penelitian akan akurat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Adapun dokumentasi yang hendak dikaji oleh peneliti sebagai tambahan

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

data dalam penelitian antara lain berupa dokumen madrasah, dokumentasi foto pada saat kegiatan pembiasaan kajian keputrian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan hasil data yang tepat dan sesuai, pada dasarnya penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.⁹ Penelitian ini uji keabsahan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Adanya perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Sehingga jika peneliti hadir sudah tidak ada lagi perasaan saling mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila sudah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 268.

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data secara mendalam dari beberapa sumber yaitu Kepala Madrasah, guru koordinator kajian keputrian, dan juga siswi MTs Tayu Pati. .

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹³ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi didukung dengan adanya gambar atau foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada tiga, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah awal yaitu tahap pengumpulan data peneliti melakukan penjelajahan pada objek yang akan diteliti. Semua informasi baik yang dilihat maupun didengar akan direkam atau didokumentasikan, dengan tahap awal ini peneliti akan memperoleh data yang banyak dan variasi. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan cara wawancara terhadap responden dan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap responden.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan semakin banyak pula data yang didapatkan.¹⁵ Semakin banyaknya data perlu segera dilakukan analisis data melalui reproduksi data. Mereproduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang perlu. Dalam tahap ini peneliti memfokuskan terhadap hal-hal pokok pada internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian. Setelah nanti peneliti terjun langsung di MTs Tayu Pati melakukan wawancara terhadap responden seperti kepala madrasah, guru koordinator kajian keputrian, guru pembimbing kajian keputrian, dan juga siswi di MTs Tayu pati, dari hasil penelitian data yang diperoleh jumlahnya tidak sedikit, seperti data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru koordinasi pembiasaan kajian keputrian dan juga siswi untuk pemilihan data yang relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direproduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dalam menyajikan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk teks naratif. Yaitu dengan cara menyajikan seluruh data-data yang sudah diperoleh peneliti ada, baik data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga memunculkan deskripsi data yang diinginkan oleh peneliti tentang internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian yang kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid. Setelah peneliti melakukan penyajian data maka akan menarik kesimpulan apa yang peneliti peroleh dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang internalisasi nilai-nilai keIslaman melalui pembiasaan kajian keputrian di MTs Tayu Pati.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

Gambar 3.1 Skema Teknik Data